

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Usman dan Akbar (2014: 41), metode adalah prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Karena menjelaskan atau mendeskripsikan hasil dari kuisioner dan wawancara yang telah di jawab oleh para responden dan analisis data menggunakan data statistika.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang digunakan adalah variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat). Variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel ya

dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diangkat oleh penulis yaitu :

1. Tingkat kemacetan yang terjadi di Jalan Margonda Raya dipengaruhi oleh:
 - a. Volume kendaraan meningkat
 - b. Ruas jalan sempit
2. Yang mengakibatkan kemacetan di Jalan Margonda Raya, Kota Depok yaitu:
 - a. Mobilitas penduduk
 - b. Kondisi teknis jalan
 - 1) Kapasitas jalan
 - 2) Persimpangan
 - 3) Ukuran jalan
 - c. Aktivitas penduduk
 - 1) Perkantoran
 - 2) Pendidikan
 - 3) Perekonomian

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2016: 145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan apabila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, dan gejala alam. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas di sepanjang ruas Jalan Margonda Raya Kota Depok.

2. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2003:157), teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui lebih mendalam terkait responden. Teknik pengumpulan data ini yaitu dengan mewawancarai informan yang dianggap mengetahui aktivitas di sepanjang ruas Jalan Margonda Raya Kota Depok.

3. Kuesioner

Kuesioner menurut Nawawi (2003:117) merupakan teknik pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kemudian dijawab secara tertulis oleh para responden. Kuesioner ini akan diberikan kepada para pelaku yang beraktivitas di sepanjang ruas Jalan Margonda Raya Kota Depok.

4. Studi Literatur

Studi literatur menurut Rukajat (2018:78) merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang

diteliti. Adapun sumber yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data berupa buku, jurnal, dan internet.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Sudarma (2014:177) adalah sumber informasi yang dapat membantu peneliti dalam menganalisa data dan memperkuat jawaban sementara dalam permasalahan yang diteliti. Dokumen yang dimanfaatkan dapat berasal dari pemerintah, swasta, atau dokumen akademik. Dalam teknis ini peneliti menggunakan beberapa alat tulis, alat perekam, dan beberapa foto untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian dan biasanya digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian mengenai Pengaruh Mobilitas penduduk terhadap tingkat Kemacetan di jalan Margonda Raya Kota Depok. Adapun instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat atau panduan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab

oleh penulis sendiri yang terkait dengan pengaruh mobilitas penduduk terhadap tingkat kemacetan di Jalan Margonda Raya Kota Depok.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini merupakan panduan untuk melakukan kegiatan wawancara penelitian. Pedoman wawancara ini dibagi kedalam tiga tahap, yaitu; tahap persiapan wawancara, tahap proses wawancara, dan tahap evaluasi wawancara.

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman pengisian kuesioner merupakan pegangan bagi pewawancara. Dalam pedoman pengisian kuesioner, setiap pertanyaan yang diajukan diberi keterangan jelas dan terinci. Juga dicantumkan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *universe* menurut Djawranto dalam Kuntjojo (2019:29) adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Kota Depok yang melintasi Jalan Margonda Raya, jumlah penduduk Kota Depok tersaji pada Tabel 3.1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Kota Depok

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sawangan	154 933	159 613	165 631
2 Bojongsari	125 047	128 894	133 682
3 Pancoran Mas	263 942	273 447	282 167
4 Cipayung	160 382	165 361	171 457
5 Sukmajaya	291 267	302 719	311 379
6 Cilodong	156 742	161 866	167 565
7 Cimanggis	303 392	313 987	324 343
8 Tapos	271 090	280 121	289 809
9 Beji	208 009	215 215	222 372
10 Limo	110 275	113 684	117 890
11 Cinere	134 734	139 606	144 038
Kota Depok	2 179 813	2 254 513	2 330 333

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

2. Sampel

Sampel menurut Widi (2018:115) yaitu seseorang atau sekelompok orang dalam suatu populasi yang dapat mewakili populasi dan dijadikan sebagai obyek penelitian. Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Sampling Acak

Teknik sampling acak menurut Idrus (2009:97) merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak. Dalam sampling acak ini setiap subjek mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang beraktifitas dan melintasi Jalan Margonda Raya Kota Depok sebanyak 30 orang

b. Teknik *Accidental* sampling

Menurut Sugiyono (2009:85), *Accidental* Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

F. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data melalui pedoman wawancara dan kuisioner meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pembuatan proposal
 - b. Pembuatan instrumen penelitian
 - c. Pembuatan instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Uji coba instrumen penelitian
 - b. Pengumpulan data
 - c. Pengelolaan data
 - d. Analisis data
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan
 - b. Menggandakan laporan
 - c. Presentasi

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis kuantitatif yang mengolah dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka dengan perhitungan yang bersifat matematik, dikenal sebagai metode analisa statistika (Sumaatmadja, 1988:115). Teknik analisis statistika yang digunakan adalah sebagai berikut:

Presentase

$$\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :a

- % : persentase setiap jawaban
- F : jumlah frekuensi alternatif jawaban
- N : jumlah total responden
- 100 : konstanta

Teknik ini digunakan untuk menafsirkan data yang telah diubah melalui proses perhitungan presentase dengan kategori yaitu sebagai berikut:

- 0% : tidak ada
- 1%-25% : sebagian ada
- 26%-49% : kurang dari setengah
- 50% : setengahnya
- 51%-74% : lebih dari setengah
- 75%-99% : sebagian besar
- 100% : seluruhnya

Langkah pengelolaannya adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi seluruh data yang ada dan data yang diperoleh
2. Menyusun dan mengelompokkan data sejenis
3. Menyederhanakan penyajian data
4. Mendeskripsikan data yang terkumpul, menganalisis lalu menarik kesimpulan.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2019 sampai bulan April 2020. Untuk lokasi berada di Jalan Margonda Raya Kota Depok.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

Kegiatan	2019					2020																					
	Nov				Des					Jan				Feb				Maret				April					
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
Obsevasi lapangan																											
Penyusunan Proposal																											
Ajuan Proposal																											
Revisi Bab 1-3																											
Pembuatan Instrumen Penelitian																											
Uji Coba Instrumen Penelitian																											
Revisi Instrumen Penelitian																											
Pengumpulan Data																											
Pengolahan Data																											
Pembahasan Hasil Penelitian																											
Sidang Skripsi																											
Revisi Skripsi																											

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)